



**ASUHAN KEPERAWATAN LANSIA PADA KLIEN *GOUT ARTHRITIS*
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT**

DESWITA EKAVIANI

202301011

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA TIGA

TAHUN AKADEMIK

2025/2026



**ASUHAN KEPERAWATAN LANSIA PADA KLIEN *GOUT ARTHRITIS*
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT**

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk
Menyelesaikan Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga

DESWITA EKAVIANI

202301011

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA III

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

TAHUN AKADEMIK

2025/2026

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Deswita Ekaviani

NIM : 202301011

Studi : Diploma III Keperawatan

Institusi : Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini Adalah benar benar merupakan hasil Karya sendiri dan bukan merupakan pengambil Alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, 3 Juli 2026

Pembuat Pernyataan



Deswita Ekaviani

NIM 202301011

HALAMAN PERNYATAAN PERSTUJUAN PUBLIKASI

Sebagai Civitas Akademia Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda – tangan dibawah ini :

Nama : Deswita Ekaviani
NIM : 202301011
Program Studi : Diploma III Keperawatan
Jenis Karya : KTI (Karya Tulis Ilmiah)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul "Asuhan Keperawatan Lansia Pada Klien Gout Arthritis dengan masalah keperawatan nyeri akut". Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Gombong

Pada Tanggal 3 Juli 2026

Yang menyatakan



Deswita Ekaviani



Disindai dengan CamScanner Universitas Muhammadiyah Gombong

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Deswita Ekaviani (202301011) dengan judul “Asuhan Keperawatan Lansia Pada Klien *Gout Arthritis* Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut” telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan

Gombong, 21 April 2026

Pembimbing

(Ns. Hendri Tamara Yuda, M.Kep)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Diploma III

(Ns. Endah Semaningsih, M.Kep)

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah Oleh Deswita Ekaviani dengan judul "Asuhan Keperawatan Lansia Pada Klien *Gout Arthritis* Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut" telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 21 April 2026

Dewan Penguji

Penguji Ketua:

Sarwono, SKM, M.Kes

(.....)

Penguji Anggota:

Ns. Hendri Tamara Yuda, M.Kep

(.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Diploma III

(Ns. Endah Setianingsih, M.Kep)

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maka penyayang, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Asuhan Keperawatan Lansia Pada Klien *Gout Arthritis* Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut”.

Adapun maksud penulis membuat laporan ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Program Studi Keperawatan Diploma III Universitas Muhammadiyah Gombong. Kelancaran penulisan karya ilmiah ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan penulis kemudahan dan petunjuk dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
2. Kedua orang tua penulis (Ayah Winarto dan Ibu Legiyah) yang senantiasa mendoakan putrinya, terimakasih telah memberikan dukungan, semangat, materi maupun financial sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan baik, dan semoga kelak bisa menjadi anak yang membanggakan kedua orang tua dan keluarga
3. Prof. Dr. Sofyan Anif, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Ibu Endah Setianingsih, M. Kep selaku Ketua Program Studi DIII Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah membimbing dan memberikan semangat untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
5. Bapak Ns. Hendri Tamara Yuda, M. Kep selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar membimbing dan telah memberikan waktu, ilmu, masukan, arahan, inspirasi dan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
6. Bapak Sarwono, SKM M.Kes selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan saran untuk kebaikan hasil laporan studi kasus ini.

7. Kepada Fiqri Azhar Munawar terimakasih sudah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Sudah selalu memberikan semangat, dukungan dalam segala hal, dan senantiasa sabar mendengarkan keluh kesah penulis.
8. Sahabat penulis (Nailil, Gladis, Nurul, Alya) terimakasih sudah menjadi sahabat seperjuangan penulis selama awal perkuliahan hingga saat ini, terimakasih telah menjadi pendengar yang baik untuk penulis dan terimakasih untuk dukungan serta segala bantuan selama perkuliahan ini.
9. Sahabat seperjuanganku Evita Arya Utami semasa SMK sampai sekarang masih menjadi sahabat yang sudah memberikan dukungan dan semangat untuk penulis sehingga menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
10. Teman-teman seperjuangan DIII Keperawatan yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
11. Keluarga besar saya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terkhusus adik kandung Saya tercinta Andini Khairunisa terimakasih sudah menghibur dan memberi dukungan kepada penulis, hingga penulis mampu menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
12. Terakhir, untuk penulis Deswita Ekaviani yang mampu bertanggung jawab dalam menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena tidak pernah menyerah dan tetap bertahan atas keraguan orang lain terhadap diri penulis.

Semoga atas kebaikan yang telah kalian berikan mendapatkan balasan yang setimpa dari Allah SWT. Kritik dan saran yang membangun untuk penulis sangat diharapkan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk kita semua. Aamiin.

Gombong, 21 April 2026

Deswita Ekaviani

Program Studi Keperawatan Program Diploma III
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
Karya Tulis Ilmiah, April 2026

Deswita Ekaviani¹, Hendri Tamara Yuda²
Email : deswitaekaviani04@gmail.com

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PADA LANSIA PADA KLIEN GOUT ARTHRITIS DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT

Latar Belakang: Seiring bertambahnya usia akan rentan terkena penyakit. Tumpukan kristal di persendian akan menjadi asam urat, dikenali dengan berbagai keluhan seperti nyeri di sendi terutama pada pangkal ibu jari kaki, lutut, bahu, dan juga siku. Nyeri *gout arthritis* dapat diatasi dengan terapi non farmakologi, dengan terapi kombinasi jahe dan serai yang diolah menjadi air untuk kompres pada daerah sendi yang mengalami nyeri. Menurut beberapa studi, menunjukkan bahwa kandungan jahe dan serai yang sama-sama memberikan rasa hangat dan bersifat analgesik serta memperlancar peredaran darah sehingga nyeri dapat berkurang setelah dilakukan kompres kombinasi jahe dan serai.

Tujuan: Menggambarkan Asuhan Keperawatan pada klien gout arthritis dengan diberikan kompres hangat kombinasi rebusan air jahe dan serai untuk mengurangi skala nyeri.

Metode: Dilakukan pada tanggal 18 Januari 2026 – 23 Januari 2026 di wilayah Desa Jatingarang tepatnya di Rt 01/Rw 03. Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan metode deskriptif dengan data yang sudah dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan 3 responden yang memiliki keluhan nyeri di sendi dan memiliki masalah Kesehatan *gout arthritis*, dilakukan 1 kali pagi hari selama 5 hari. Instrumen yang digunakan adalah format pengkajian, alat *Uric Acid*, lembar observasi, jahe dan serai.

Hasil: Setelah dilakukan penerapan selama 5 kali pertemuan ketiga responden menunjukkan penurunan skala nyeri. Pasien I mengalami penurunan skala nyeri 6 menjadi 4, pasien II dari 6 menjadi 3, serta pasien III dari 6 menjadi 3.

Rekomendasi: Teknik kompres hangat kombinasi rebusan air jahe dan serai dapat menjadi intervensi yang efektif untuk menurunkan skala nyeri dan kadar *uric acid* pada klien *gout arthritis*.

Kata Kunci

Nyeri sendi, Gout Arthritis, Teknik kompres, Jahe, Serai

¹Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong.

²Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong.

Nursing Study Program of Diploma III
Faculty of Health Sciences
Universitas Muhammadiyah Gombong
Scientific Paper, April 2026

Deswita Ekaviani¹, Hendri Tamara Yuda²
Email: deswitaekaviani04@gmail.com

ABSTRACT

NURSING CARE FOR ELDERLY CLIENTS WITH GOUT ARTHRITIS WITH ACUTE PAIN NURSING PROBLEMS

Background: As age increases, the risk of disease increases. The accumulation of crystals in the joints will become uric acid, which is recognised by various complaints such as joint pain, especially at the base of the big toe, knees, shoulders, and elbows. Gout arthritis pain can be treated with non-pharmacological therapy, with a combination therapy of ginger and lemongrass processed into water to compress the painful joint area. According to several studies, it has been shown that the content of ginger and lemongrass both provide a warm feeling and have analgesic properties and improves blood circulation so that pain can be reduced after applying a combination compress of ginger and lemongrass.

Objective: Describe nursing care for clients with gout arthritis by giving warm compresses with a combination of boiled ginger water and lemongrass to reduce the pain scale.

Methods: Conducted on January 18, 2026 – January 23, 2026, in the Jatingarang Village area, precisely in Rt 01/Rw 03. This Scientific Paper uses a descriptive method with data collected through interviews, observations, and documentation. Three respondents with joint pain and gouty arthritis were tested once in the morning for five days. The instruments used were an assessment form, a uric acid test kit, observation sheets, ginger, and lemongrass.

Results: After five sessions, all three respondents showed a decrease in pain. Patient I experienced a decrease in pain from 6 to 4, patient II from 6 to 3, and patient III from 6 to 3.

Recommendation: A warm compress technique combining boiled ginger and lemongrass water can be an effective intervention to reduce pain levels and uric acid levels in gout arthritis clients.

Keywords;

Join pain, Gout arthritis, Warm compress technique, Ginger, Lemongrass

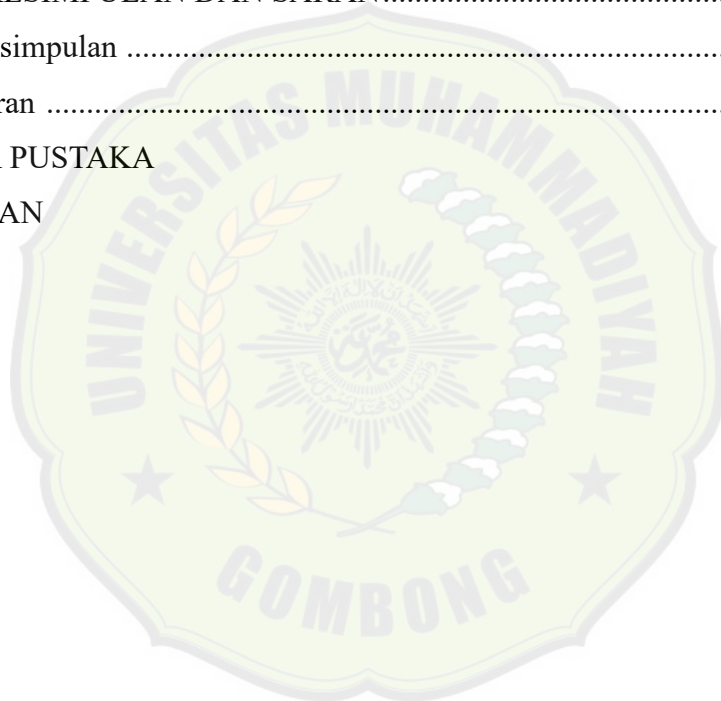
¹Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

²Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN LITERATURE.....	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Konsep <i>Gout arthritis</i> pada Lansia	6
2. Fokus Asuhan Keperawatan pada lansia <i>gout arthritis</i>	10
3. Konsep Nyeri <i>gout arthritis</i>	16
4. Konsep Kompres Hangat Jahe dan Serai	18
B. Kerangka Konsep	20
BAB III METODE PENGAMBILAN KASUS.....	21
A. Desain Karya Tulis	21
B. Pengambilan Subjek	21
C. Lokasi Dan Waktu Pengambilan Kasus	21
D. Definisi Operasional.....	22

E. Instrumen	23
F. Langkah Pengambilan Data	24
G. Etika Studi Kasus	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Hasil Studi Kasus	26
B. Ringkasan Hasil Penerapan	39
C. Pembahasan	40
D. Keterbatasan Studi Kasus	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 pathway	9
Gambar 2.2 <i>Visual Analog Scale</i>	17
Gambar 2.3 <i>Visual Rating Scale</i>	17
Gambar 2.4 <i>Numeric Rating Scale</i>	17
Gambar 2.5 <i>Wong Baker Pain Rating Scale</i>	17
Gambar 2.6 Kerangka Konsep	20



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	22
Tabel 4.1 Pengukuran Skala Nyeri Klien 1`	30
Tabel 4.2 Pengukuran Skala Nyeri Klien 2	34
Tabel 4.3 Pengukuran Skala Nyeri Klien 3	39
Tabel 4.4 Hasil Observasi Skala Nyeri Klien.....	39



DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Kegiatan
2. Hasil Uji Plagiarism
3. Lembar Penjelasan Mengikuti Penelitian (PSP)
4. Informed Consent
5. SOP Kompres Hangat Jahe dan Serai
6. Format Asuhan Keperawatan Gerontik
7. Lembar Observasi Klien
8. Lembar Konsultasi Bimbingan
9. Lembar Konsultasi Abstrak



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lansia merujuk pada individu yang berusia 60 tahun keatas. Usia lanjut merupakan fase terakhir dalam siklus kehidupan manusia, atau bagian dari proses kehidupan, siklus ini ialah tahap perkembangan normal, setiap individu akan mengalami. Menurut WHO, lansia membagi menjadi 3 kelompok yaitu (Eldery) lansia: 60-70 tahun, (old) tua: 75-89 tahun dan (very old) sangat tua: 90 tahun keatas (Anwari et al., 2025).

Menurut *World Health Organization* (WHO, 2020), mengatakan bahwa 10 tahun kedepan diperkirakan 1 dari 6 jumlah penduduk didunia ialah usia lanjut. Lansia diprediksi akan bertambah dari 1,4 miliar pada tahun 2020 menjadi 2,1 miliar pada tahun 2050. Informasi dari Badan Pusat Statistik (BPS, 2024) laju pertumbuhan populasi didunia, saat ini Indonesia tengah berada dalam tahap penuaan terlihat dari meningkatnya jumlah orang yang berusia tua. Selama 1 dekade terakhir (2015-2024) persentase lansia Indonesia mengalami peningkatan hampir 4% sehingga sekarang menjadi 12%.

Seiring bertambahnya usia, maka terjadi proses penuaan yang tidak dapat dihindari, dengan ditandai oleh perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan yang meliputi perubahan fisik seperti, penurunan kekuatan fisik, penurunan kesehatan dan risiko gangguan mental (Saptaningrum et al., 2024). Penuaan bukanlah penyakit, tetapi hanya merupakan satu fase di mana di dalam siklus hidup manusia yang memerlukan perhatian dan pendekatan tersendiri terutama dalam Kesehatan (Wulansari et al., 2025).

Menurut *World Health Organization* prevalensi *gout arthritis* di dunia mengalami kenaikan beberapa tahun terakhir, terutama dinegara berkembang. Secara global, angka penyakit *gout arthritis* mencapai 34,2%, dan akan meningkat ditahun 2030 lebih dari 8 juta orang. Di Indonesia prevalensi asam urat terus meningkat, menurut (Kemenkes RI, 2024), jumlah penyakit persendian di Jawa Tengah berada pada angka 25,5%, salah

satu faktor nya yaitu asam urat atau *gout*. Data Riset Kesehatan menunjukan bahwa, asam urat di provinsi Jawa Tengah sebanyak 6,78%. Dinas Kesehatan Purworejo 2023, jumlah penduduk Kecamatan bayan sejumlah 53.940 jiwa, di desa Jatingarang sejumlah 1.392 jiwa. Menurut kader desa Jatingarang, jumlah penduduk yang mengalami *gout arthritis* sejumlah 21 orang.

Asam urat ialah salah satu penyakit yang saat ini banyak diderita dimasyarakat. Penyakit asam urat saat ini sedang menjadi penyakit yang populer selain diabetes dan hipertensi. Tumpukan kristal (*monosodium urat monohidrat*) di persendian akan menjadi asam urat, dikenali dengan berbagai keluhan seperti nyeri disendi, terutama pada pangkal ibu jari kaki, lutut, tumit, dan juga siku. Telihat merah mengilap, bengkak, peradangan, tegang dan panas sehingga sendi sulit digerakkan, kondisi ini mengganggu kualitas hidup lansia. Jumlah asam urat perempuan 2,6- 6 mg/dl dan laki-laki 3,5- 7,0 mg/dl. Asam urat yang meningkat disebut hiperurisemia. Penyebab asam urat terus meningkat terutama mereka yang sering mengkonsumsi makanan kaya akan purin, dan juga pola hidup kurang aktif. Faktor yang menyebabkan asam urat seperti obesitas, hipertensi, masalah fungsi ginjal, dan penggunaan obat tertentu yaitu direutik (Soeryoko, 2015).

Gout arthritis dapat diterapkan terapi melalui dua proses yaitu yang bersifat farmakologis dan nonfarmakologis. Pendekatan farmakologis mencakup pengobatan seperti *allopurinol*, *kolkisin*, *probenecid*, atau *febuxostat* untuk mengurangi kadar asam urat dalam darah. Pengelolaan farmakologis meliputi pembelajaran yang mendorong klien mengubah pola hidup mereka, termasuk menurunkan berat badan ke tingkat sehat, mengikuti diet rendah purin, mengonsumsi asupan susu yang rendah lemak, juga rutin melakukan aktivitas fisik dengan intensitas sedang (Perhimpunan Reumatologi Indonesia, 2018).

Menurut analisa dari (Fitriah et al., 2024), nyeri penderita *gout arthritis* dapat diatasi dengan terapi non farmakologi, menerapkan kombinasi jahe dan serai yang diolah menjadi air untuk kompres pada

daerah sendi yang mengalami nyeri, karena terdapat kandungan gingerol di rimpang jahe membantu meningkatkan motilitas intestinal, juga sebagai anti-inflammatory dengan meredakan nyeri antipiretik dan anti-bakterial. Sedangkan serai mempunyai sifat yang kimiawi dan farmakologis yaitu pedas, rasa hangat sebagai anti peradangan guna mengurangi nyeri yang memiliki sifat analgetic juga melebarkan sirkulasi darah, yang ditunjukan guna membasmi nyeri otot dan nyeri disendi pada orang yang menderita *arthritis*.

(Fitriah et al., 2024) mengatakan bahwa, adanya perbedaan yang relevan pada tingkat nyeri pada sebelum dan setelah diberikan kompres jahe dan serai pada penderita *gout arthritis* karena kandungan didalam jahe dan serai sama-sama memberikan rasa hangat dan bersifat analgesic, serta memperlancar peredaran darah pada sendi yang terasa nyeri sehingga nyeri dapat berkurang, setelah dilakukan kompres kombinasi jahe dan serai selama lima hari pada pagi hari dalam waktu 20 menit.

Menurut penelitian (Toto & Nababan, 2023) , kompres jahe serai hangat yaitu sebuah tindakan yang dilaksanakan perawat, yaitu dengan memasang handuk kecil disendi, yang telah dicelupkan didalam rebusan air jahe dan serai. Proses keperawatan ini dianggap perlu karena, masih sedikit aktivitas yang mengkombinasikan kompres jahe serai hangat lansia penderita *gout arthritis*.

Studi kasus yang sudah dilakukan oleh peneliti di Desa Jatingarang tepatnya di RT 01 RW 03 pada tanggal 18 Januari 2026, didapatkan hasil jumlah lansia kurang lebih 122 jiwa di Desa Jatingarang, dan yang menderita asam urat sebanyak 9 jiwa di rt 01, sisanya di rt lain. Dari hasil observasi yang sudah dilakukan pada ke-3 responden pada tanggal 18 Januari 2026, ke-3 klien tersebut mengalami gout arthritis dengan keluhan nyeri sendi skala sedang (4-6), biasanya saat nyeri sendi klien mengkonsumsi obat yang dibeli diapotek, atau dengan cek Kesehatan di puskesmas lalu diberi obat untuk meredakan nyeri. Sehingga penulis tertarik memberikan cara efektif lain dengan Teknik non farmakologi dengan

kompres hangat kombinasi rebusan air jahe dan serai untuk mengurangi intensitas nyeri yang dilakukan 1x sehari dipagi hari selama 5 hari berturut-turut.

Perawat mempunyai peran membagikan proses keperawatan dalam mengobati, mencegah dan memberikan edukasi serta kualitas kesehatan berdasarkan pernyataan diatas tentang *gout arthritis*. Oleh karena itu, pemanfaatan kompres hangat kombinasi rebusan air jahe dan serai diharapkan dapat menjadi terapi pendukung yang efektif dalam mengurangi nyeri otot arthritis pada lansia secara aman dan alami.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran “Asuhan Keperawatan Lansia Pada Klien *Gout arthritis* dengan Penerapan Kompres Hangat Kombinasi Rebusan Air Jahe dan Serai?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menjelaskan asuhan keperawatan gerontic pada pasien *gout arthritis* dengan penerapan kompres hangat kombinasi rebusan air jahe dan serai untuk menurunkan nyeri pada *gout arthritis*

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan hasil pengkajian pada *gout arthritis*.
- b. Mendeskripsikan hasil Analisa pada *gout arthritis*.
- c. Mendeskripsikan intervensi keperawatan pada *gout arthritis*.
- d. Mendeskripsikan hasil implementasi keperawatan dengan penerapan kompres hangat kombinasi rebusan air jahe dan serai pada *gout arthritis*.
- e. Mendeskripsikan hasil evaluasi dari Tindakan keperawatan pada *gout arthritis* dengan kompres hangat kombinasi rebusan air jahe dan serai.
- f. Mendeskripsikan tanda dan gejala sebelum dilakukan asuhan keperawatan dengan penerapan kompres hangat rebusan air jahe dan serai.

- g. Mendeskripsikan tanda dan gejala sesudah dilakukan asuhan keperawatan dengan penerapan kompres hangat kombinasi rebusan air jahe dan serai.

D. Manfaat Studi Kasus

Studi kasus ini diperkirakan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang menurunkan nyeri yang disebabkan oleh *gout arthritis*.

2. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Hasil studi kasus ini dapat menjadikan tambahan referensi dan pengetahuan wawasan mengenai asuhan keperawatan pada pasien nyeri yang disebabkan *gout arthritis* menggunakan cara kompres hangat kombinasi rebusan air jahe dan serai yang bisa dilakukan dirumah secara mandiri maupun dirumah sakit oleh perawat.

3. Penulis

Sebagai tambahan informasi, wawasan, referensi, ide baru dan pengetahuan tambahan tentang kompres hangat kombinasi rebusan air jahe dan serai untuk mengurangi nyeri yang disebabkan *gout arthritis*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, Mustain, Suhaema, Kusumaningrum, R. P., Yuliana, Yuda, T. H., Dewi, R., Shagti, I., & Ernawati. (2025). *Konsep Dasar Keperawatan Gerontik*. CV. REY MEDIA GRAFIKA.
- Anwari, M., Sinaga, N. E. S., Naibaho, M. R., Mustarin, Y., Sibua, S., Yuda, T. H., & Suardi. (2025). *Pengantar Keperawatan Gerontik* (.M, Oktavianis Biomed, Ed.). Get Press Indonesia.
- BPS. (2024). *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2024*.
- Cahya, F. R. M., Iriani, R., Ramba, H. La, Yari, Y., Kurniasari, D. M., Desmawati, E., Fretes, D. F., Jumain, Desi, Rayanti, E. R., Sholihin, M. R., Utami, A. R., Sukardin, Kosasih, & Nurdin, S. (2023). *Konsep Dasar Keperawatan* (F. Fadhila, Ed.; pp. 34–34). PT SADA KURNIA PUSTAKA.
- Dungga, F. E. (2022). Pola Makan dan Hubungannya Terhadap Kadar Asam Urat. In *Jambura Nurisng Journal* (Vol. 4, Number 1). <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jnj|7>
- Ekaputri, M., Susanto, G., Paryono, Kusumaningtiyas, H. P. D., Aisyah, Farisi, A. F. M., Naryati, Nur, S., & Kosim, Y. M. (2024). *Proses Keperawatan : Konsep, Implementasi, dan Evaluasi* (Media Tahta, Ed.).
- Fitriah, N., Oktavianti, S. D., & Ponda, A. (2024). Pemberian Kombinasi Kompres Jahe Merah dan Air Rebusan Serai terhadap Tingkat Nyeri penderita Gout Arthritis. *Jurnal Sehat Mandiri*, 19.
- Handayani, F. 2019. (2019). *Kompetensi Perawat Dalam Merumuskan Diagnosa Keperawatan Pada Pasien Di Ruang Rawat Inap*.
- Hidayat, R. (2020). *Efektifitas Kompres Serai Hangat Terhadap Penurunan Skala Nyeri Arthritis Rheumatoid Pada Lansia Di Desa Numbai Wilayah Kerja Puskesmas Kampar*. 29–34. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>

- Junaidi, I. (2020). *Mencegah dan Mengatasi Berbagai Penyakit Sendi, Asam Urat, Reumatik, Dan Penyakit Sendi Lainnya* (L. Mayasari, Ed.).
- Kalkan, B. N. T. E. M. (2020). Diet may be the most relevant feature for the success of urate lowering therapy in gout. *Acta Facultatis Medicae Naissensis*, 37(3), 286–293. <https://doi.org/10.5937/afmnai2003286B>
- Kemenkes RI. (2024, August). *Pola Makan Pada Penderita Asam Urat*.
- Megawati, Y. (2020). *Tahapan Menentukan Diagnosa Keperawatan*.
- Minannisa, C. (2021). *Konsep Dasar dan Langkah-Langkah Proses Keperawatan*.
- Muntamah, U., H. Apriyanto, & Agil, M. N. (2025). *Buku Referensi Panduan Keperawatan Modern (Komprehensif dan Praktis)* (Y. Agusdi, Ed.; 1st ed.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Nanda. (2015). *Pathway Gout Arthritis*.
- Ningrum, W. P. A., Ismoyowati, W. T., & Intening, R. V. (2023). *Studi Kasus Asuhan Keperawatan Pasien Asam Urat Pada Masalah Keperawatan Nyeri Akut Dengan Intervensi Stretching Exercise*.
- Nofia, R. V., Apriyeni, E., & Prigawuni, F. (2024). *Pendidikan Kesehatan Tentang Arthritis Gout Di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Padang*. <https://jurnal.syedzasaintika.ac.id>
- Perhimpunan Reumatologi Indonesia. (2018). *Pedoman Diagnosis dan Pengelolaan Gout*.
- Rosima, W., Fitri, E. D., Anggreini, N. S., & Ezdha, A. U. A. (2025). *Penerapan Kompres Hangat Air Rebusan Serai (Cymbopogonitratus) Pada Lansia Dengan Nyeri Sendi Penderita Asam Urat di Kelurahan Pebatuan*. In *Jurnal Pendidikan Kesehatan* (Vol. 5, Number 1).
- Samosir, E. (2020). *Konsep Pengkajian Sebagai Elemen Kunci Asuhan Keperawatan Berkualitas*.

- Saptaningrum, E., Utami, Ose, I. M., Pefbrianti, D., Mustajab, A. A., & Yuda, T. H. (2024). *Keperawatan Gerontik* (P. D. Sari, Ed.). Get Press Indonesia.
- Sinulingga, B. S. (2019). *Pengkajian Keperawatan Dan Tahapannya Dalam Proses Keperawatan*.
- Sirait. (2017). *Kerangka Konsep Teori* .
- Soeryoko, H. (2015). *20 Tanaman Obat Paling Berkhasiat Penakluk Asam Urat* (Westriningsih, Ed.).
- Sueni, Haniarti, & Rusman, P. D. A. (2021). *Analisis Penyebab Faktor Resiko Terhadap Peningkatan Penderita Gout (Asam Urat) Di Kabupaten Pinrang* (Vol. 4, Number 1). <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/makes>
- Syahla, N. (2020). *Proses Keperawatan Sebagai Sistem Pengkajian Asuhan Keperawatan*.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2018). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia*.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia* (1st ed.).
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2022). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia* (III).
- Toto, M. E., & Nababan, S. (2023). Penerapan Terapi Non-Farmakologis Mengurangi Nyeri dan Menurunkan Kadar Asam Urat Lansia Gout Arthritis. *Ners Muda*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.26714/nm.v4i1.11488>
- WHO. (2020). *Agieng*.
- Widyastuti, P. A., Aziz, A., Hapsari, R. A., & Moebari. (2021). *Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Gout Arthritis*. *Journal of Nursing & Health*.
- Wulansari, Arneliwati, Lutfha, I., Suwanti, Kartinah, & Elmaghfuroh, R. D. (2025). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik. Optimal Untuk Negeri*.
- Yudiyanta, Khirunnisa, N., & Novitasari, W. R. (2015). *Assesment Nyeri*.



LAMPIRAN

Lampiran 1

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah

Tahun 2025/2026

No	Kegiatan	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Penentuan Tema								
2.	Penyusunan Proposal								
3.	Ujian Proposal								
4.	Pengambilan Data Hasil Penelitian								
5.	Penyusunan Hasil Penelitian								
6.	Ujian Hasil Penelitian								

Lampiran 2



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini Pustakawan Universitas Muhammadiyah Gombong. Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : ASUHAN KEPERAWATAN LANSIA PADA KLIEN
COUT ARTHRITIS DENGAN MASALAH KEPERAWATAN
NYERI AKUT

Nama : Deswita Ekaviani

NIM : 202301011

Program Studi : D3 Keperawatan

Hasil Cek : 26%

Gombong, 20 April 2026

Mengetahui,
Pustakawan Universitas Muhammadiyah Gombong



Perpustakaan
Rahmawati

Lampiran 3

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)

1. Kami adalah Peneliti berasal dari Universitas Muhammadiyah Gombong, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Diploma Tiga Keperawatan dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul “Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Pasien Gout Arthritis Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut”
2. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif penerapan terapi yang telah peneliti lakukan, yang dapat memberi manfaat berupa mengurangi rasa nyeri pada sendi lansia gout arthritis, penelitian ini akan berlangsung selama 7 hari.
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung kurang lebih 15-20 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan atau Tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silahkan menghubungi peneliti pada nomor Hp : 0895326612725

Peneliti

(Deswita Ekaviani)

Lampiran 4

INFORMED CONSENT

(Persetujuan Menjadi Informan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ny. S

Usia : 88 Tahun

Alamat : Desa Jatingarang Rt 01 / Rw 03

Menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai studi kasus dengan judul "Asuhan Keperawatan Lansia Pada Klien *Gout arthritis* dengan Penerapan Kompres Hangat Kombinasi Rebusan Air Jahe dan Serai?" yang akan dilakukan oleh :

Nama : Deswita Ekaviani

NIM : 202301011

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada studi kasus ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama studi kasus ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu waktu tanpa adanya sanksi apapun.

Gombong, 18 Januari 2026

Peneliti

Yang Membuat Pernyataan



(Deswita Ekaviani)



(Sulhiyati)

INFORMED CONSENT

(Persetujuan Menjadi Informan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tn. Harjo

Usia : 81 Tahun

Alamat : Desa Jatmangarang Rt 01/Rw 03

Menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai studi kasus dengan judul "Asuhan Keperawatan Lansia Pada Klien *Gout arthritis* dengan Penerapan Kompres Hangat Kombinasi Rebusan Air Jahe dan Serai?" yang akan dilakukan oleh :

Nama : Deswita Ekaviani

NIM : 202301011

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada studi kasus ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama studi kasus ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu waktu tanpa adanya sanksi apapun.

Gombong, 18 Januari 2026

Peneliti

Yang Membuat Pernyataan



(Deswita Ekaviani)



(...Harjo Marmoro...)

INFORMED CONSENT

(Persetujuan Menjadi Informan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Wiharti

Usia : 64

Alamat : Desa Satingarang Rt 01/Rw 03

Menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai studi kasus dengan judul "Asuhan Keperawatan Lansia Pada Klien *Gout arthritis* dengan Penerapan Kompres Hangat Kombinasi Rebusan Air Jahe dan Serai?" yang akan dilakukan oleh :

Nama : Deswita Ekaviani

NIM : 202301011

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada studi kasus ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama studi kasus ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu waktu tanpa adanya sanksi apapun.

Gombong, 18 January 2026

Peneliti

Yang Membuat Pernyataan



(Deswita Ekaviani)



(Sri Wiharti)

Lampiran 5

SOP KOMPRES HANGAT JAHE DAN SERAI

PENGERTIAN	Kompres Hangat merupakan manajemen nyeri dan perawatan non farmakologis
TUJUAN	Memberikan rasa nyaman, mengurangi nyeri local, dan melancarkan peredaran darah,
PERSIAPAN KLIEN	1. Menjelaskan tujuan dan Tindakan yang akan dilakukan 2. Menjaga privasi klien 3. Menyediakan tempat yang nyaman dan aman
PERSIAPAN ALAT	1. Rimpang jahe segar 3-5 ruas 2. Batang serai segar 3-5 batang 3. Air bersih 500-1000 ml 4. Panci perebus 5. Saringan 6. Handuk kecil 2 buah 7. Baskom/wadah kecil
PERSIAPAN PROSEDUR	1. Persiapan bahan : a. Cuci bersih jahe dan serai b. Jahe dan serai digeprek 2. Pembuatan larutan kompres a. Didihkan air dalam panci b. Masukkan jahe dan serai yang sudah digeprek c. Rebusan dengan api sedang selama 15 menit d. Angkat dan saring larutan herbal kedalam baskom e. Ukur suhu pastikan tidak terlalu panas (uji kehangatan pada pergelangan tangan sebelum diaplikasikan ke kulit) 3. Tindakan Kompres

	a. Beritahu klien mengenai prosedur yang akan dilakukan b. Celupkan handuk ke dalam larutan kompres c. Peras handuk hingga tidak menetes, hanya lembab hangat d. Letakkan handuk hangat pada area yang nyeri atau pegal e. Biarkan kompres menempel selama 15-20 menit f. Ganti kompres dengan handuk yang baru dicelupkan jika kompres terasa sudah dingin 4. Terminasi dan Evaluasi a. Keringkan area kompres dengan handuk kering b. Tanyakan kepada klien mengenai perubahan tingkat nyeri dan perasaan nyaman yang dirasakan c. Rapihkan alat dan buang sisa rebusan herbal d. Dokumentasikan Tindakan, lokasi kompres, durasi, dan respon klien.
--	---

Lampiran 6

FORMAT PENGKAJIAN ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

I. PENGKAJIAN

A. Karakteristik Demografi

1. Identitas Diri Klien

Nama	
Tempat/ tgl lahir	
Jenis Kelamin	
Status Perkawinan	
Agama	
Pendidikan Terakhir	

2. Keluarga yang bisa dihubungi

Nama :

Alamat :

No. Telp :

Hubungan dengan klien :

3. Riwayat pekerjaan dan status klien

Pekerjaan saat ini :

Sumber pendapatan :

4. Aktivitas

Hobi :

Bepergian/ wisata :

Aktif mengikuti Posyandu lansia : Ya/ Tidak (Ya : Lebih dari 6x dalam setahun, Tidak : Kurang dari 6 x dalam setahun)

Aktif mengikuti kegiatan keagamaan : Ya/ Tidak

B. Pola Kebiasaan Sehari-hari

1. Nutrisi

Frekuensi makan :

Nafsu makan :

Jenis makanan :

Alergi terhadap makanan :

Pantangan makan :

2. Eliminasi

Frekuensi BAK :

Kebiasaan BAK pada malam hari :

Keluhan yang berhubungan dengan BAK :

Frekuensi BAB :

Konsistensi :

Keluhan yang berhubungan dengan BAB :

3. Personal Higene

a. Mandi

Frekuensi mandi :

Pemakaian sabun : (ya/ tidak)

b. Oral Higiene

Frekuensi dan waktu gosok gigi :

Penggunaan pasta gigi (ya/ tidak) :

c. Cuci rambut

Frekuensi :

Penggunaan shampoo : (ya/ tidak)

d. Kuku dan tangan

Frekuensi gunting kuku :

Kebiasaan mencuci tangan :

4. Istirahat dan tidur

Lama tidur malam :

Tidur siang :

Keluhan yang berhubungan dengan tidur :

5. Kebiasaan mengisi waktu luang

Olahraga :

Nonton TV :

Berkebun/ memasak :

6. Kebiasaan yang mempengaruhi kesehatan

Merokok : (ya/ tidak)

Minuman keras : (ya/ tidak)

Ketergantungan terhadap obat : (ya/ tidak)

7. Uraian kronologis kegiatan sehari-hari

Jenis Kegiatan	Lama waktu untuk setiap kegiatan
1.	
2.	
3.	

C. Status Kesehatan

1. Status Kesehatan Saat ini

- Keluhan utama dalam 1 tahun terakhir :
- Gejala yang dirasakan :
- Faktor pencetus :
- Timbulnya keluhan : (mendadak/ bertahap)
- Waktu timbulnya keluhan :
- Upaya Mengatasi :

2. Riwayat Kesehatan Masa Lalu

- Penyakit yang pernah diderita :
- Riwayat terkena penyakit Covid 19 : Ya/ Tidak
- Riwayat Vaksinasi Covid 19 : Belum/ Dosis 1/
Dosis2/ Dosis3
- Riwayat alergi (obat, makanan, binatang, debu, dll) :
- Riwayat kecelakaan :
- Riwayat dirawat di rumah sakit :
- Riwayat konsumsi Obat :

3. Pengkajian/ Pemeriksaan fisik

- a. Keadaan Umum :
- b. TTV :
TD..... Nadi..... RR..... Suhu.....
- c. BB.....kg TB.....cm
- d. Kepala :
- e. Mata :
- f. Telinga :
- g. Mulut, gigi dan bibir :
- h. Dada

Paru paru

- Inspeksi :
Palpasi :
Perkusi :
Auskultasi :

Jantung

- Inspeksi :
Palpasi :
Perkusi :
Auskultasi :

i. Abdomen

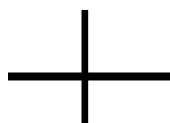
- Inspeksi :
Auskultasi :
Perkusi :
Palpasi :

j. Kulit :

k. Ekstremitas atas :

l. Ekstremitas bawah :

Kekuatan otot



D. Hasil Pengkajian Khusus (Format Terlampir)

1. Pengkajian Nutrisi (*The Mini Nutritional Assessment*)
2. Fungsi Kognitif :
SPSMQ :
MMSE :
3. Status fungsional (Modifikasi Katz Indeks):
4. Status Psikologis (skala depresi) :
5. Screening fall (resiko jatuh) :
TUG Test :
Morse False Scale :
6. Skor Norton (resiko dekubitus) :
7. OPQOL (Older Person Quality Of Life) :

E. Lingkungan Tempat Tinggal

1. Jenis lantai rumah : Tanah, tegel, porselin
2. Kondisi lantai : Licin, lembab, kering
3. Tangga rumah : Tidak ada, Ada (aman : ada pegangan, tidak aman)
4. Penerangan : Cukup, kurang
5. Tempat tidur : Aman (pagar pembatas, tidak terlalu tinggi), ☐ tidak aman
6. Alat dapur : Berserakan / tertata rapi
7. WC : Tidak ada, Ada Aman (posisi duduk, ada pegangan), tidak aman (lantai licin, tidak ada pegangan)
8. Kebersihan lingkungan : Bersih (tidak ada barang membahayakan), Tidak bersih dan tidak aman (pecahan kaca, gelas, paku, dll)

II. ANALISA DATA

III. DIAGNOSA KEPERAWATAN

IV. INTERVENSI KEPERAWATAN

V. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

VI. EVALUASI

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI

Petunjuk : Jawaban akan diisi oleh peneliti berdasarkan hasil wawancara dengan responden.

1. Tanggal Penelitian : 18 Januari – 23 Januari
2. Nama Responden : Ny. S
3. Usia : 88 Tahun
4. Pengukuran Tingkat Nyeri Responden :

Pertemuan ke-	Hari/tanggal	Sebelum dilakukan intervensi	Sesudah dilakukan intervensi
1.	Senin, 19 Januari 2026	skala 6 (nyeri sedang)	skala 5 (nyeri sedang)
2.	Selasa, 20 Januari 2026	skala 6 (nyeri sedang)	skala 6 (nyeri sedang)
3.	Rabu, 21 Januari 2026	skala 5 (nyeri sedang)	skala 4 (nyeri sedang)
4.	Kamis, 22 Januari 2026	skala 4 (nyeri sedang)	skala 4 (nyeri sedang)
5.	Jumat, 23 Januari 2026	skala 4 (nyeri sedang)	skala 4 (nyeri sedang)

LEMBAR OBSERVASI

Petunjuk : Jawaban akan diisi oleh peneliti berdasarkan hasil wawancara dengan responden.

5. Tanggal Penelitian : 18 Januari – 23 Januari 2026

6. Nama Responden : Tn. H

7. Usia : 81 Tahun

8. Pengukuran Tingkat Nyeri Responden :

Pertemuan ke-	Hari/tanggal	Sebelum dilakukan intervensi	Sesudah dilakukan intervensi
1.	Senin, 19 Januari 2026	skala 6 (nyeri sedang)	skala 5 (nyeri sedang)
2.	Selasa, 20 Januari 2026	skala 6 (nyeri sedang)	skala 5 (nyeri sedang)
3.	Rabu, 21 Januari 2026	skala 5 (nyeri sedang)	skala 4 (nyeri sedang)
4.	Kamis, 22 Januari 2026	skala 4 (nyeri sedang)	skala 4 (nyeri sedang)
5.	Jumat, 23 Januari 2026	skala 4 (nyeri sedang)	skala 3 (nyeri ringan)

LEMBAR OBSERVASI

Petunjuk : Jawaban akan diisi oleh peneliti berdasarkan hasil wawancara dengan responden.

9. Tanggal Penelitian : 18 Januari – 23 Januari 2026

10. Nama Responden : Ny. S

11. Usia : 60 Tahun

12. Pengukuran Tingkat Nyeri Responden :

Pertemuan ke-	Hari/tanggal	Sebelum dilakukan intervensi	Sesudah dilakukan intervensi
1.	Senin, 19 Januari 2026	skala 6 (nyeri sedang)	skala 5 (nyeri sedang)
2.	Selasa, 20 Januari 2026	skala 5 (nyeri sedang)	skala 5 (nyeri sedang)
3.	Rabu, 21 Januari 2026	skala 5 (nyeri sedang)	skala 4 (nyeri sedang)
4.	Kamis, 22 Januari 2026	skala 4 (nyeri sedang)	skala 3 (nyeri ringan)
5.	Jumat, 23 Januari 2026	skala 4 (nyeri sedang)	skala 3 (nyeri ringan)

Lampiran 8

8. Lembar Konsultasi Bimbingan



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA III
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

LEMBAR KONSULTASI

BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA MAHASISWA : Deswita Ekaviani

NIM : 202301011

NAMA PEMBIMBING : Ns. Hendri Tamara Yuda, M.Kep

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1.	10/10/2025	1. Penentuan Tema 2. Rekomendasi Judul		
2.	21/10/2025	Konsultasi BAB I		
3.	29/10/2025	Revisi BAB I		
4.	3/11/2025	1. ACC BAB I 2. Lanjut BAB II		
5.	4/11/2025	BAB II revisi		
6.	10/11/2025	1. BAB II ACC 2. Lanjut BAB III		
7.	13/11/2025	1. BAB III revisi 2. Lanjut Turnitin 3. Siapkan Lampiran		

8.	15/11/2025	ACC Uji Proposal		
9.	19/12/2025	1. Konsultasi Revisi Proposal 2. ACC Proposal		
11.	14/04/2026	1. Konsultasi Askep 2. Konsultasi BAB IV 3. Revisi BAB IV		
12.	16/04/2026	1. ACC Askep dan BAB IV 2. Lanjut BAB V		
13.	17/04/2026	1. BAB V ACC 2. Lanjut Turnitin		
14.	20/04/2026	1. ACC Sidang Hasil		

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program DIII



(Ns. Endah Setianingsih, M.Kep)

Lampiran 9

9. Lembar Konsultasi Abstrak

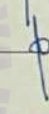


**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA III
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

LEMBAR KONSULTASI

ABSTRAK KARYA TULIS ILMIAH

NAMA MAHASISWA : Deswita Ekaviani
NIM : 202301011
NAMA PEMBIMBING : Muhammad As'ad, M.Pd.

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1.	18/05/2026	Konsultasi Abstrak		
2.	18/06/2026	Revisi & ACC		

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program DIII



(Ns. Endah Setianingsih, M.Kep)